

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan bersifat kuantitatif. Teknik penelitian yang disebut analisis korelasi digunakan untuk mengukur seberapa erat dua variabel berhubungan satu sama lain (Widia, 2017). Dalam penelitian ini, variabel independen dan dependen dihitung secara simultan untuk mengeksplorasi hubungan di antara keduanya dengan menggunakan teknik *cross sectional* (Widia, 2017).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang dilakukan untuk penelitian ini pada SMP PGRI Kasihan Bantul

2. Waktu kegiatan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari hingga bulan Maret 2023. Pengambilan data dilaksanakan 6 April tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012), populasi adalah kumpulan orang, benda, subjek, atau kejadian yang mungkin diukur sebagai bagian dari penelitian. Remaja perempuan kelas VII dan VIII di SMP PGRI Kasihan Bantul sebanyak 73 siswi adalah kelompok yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Sampel

Berdasarkan ciri-ciri dan jumlah dari sebagian atau seluruh populasi penelitian yang telah ditetapkan, maka sampel penelitian adalah subjek yang akan diteliti (Notoadmojo, 2012). *Total sampling* menurut Sugiyono (2014), adalah metode untuk menentukan pengambilan sampel penelitian yang mencakup seluruh objek atau subjek yang ada di dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini memiliki jumlah populasi serta sampel yang sama yaitu 73 siswi SMP PGRI Kasihan Bantul. Penentuan sampel penelitian sesuai kriteria dan ketentuan siswi kelas VII dan VIII SMP PGRI Kasihan Bantul.

D. Variabel

Variabel merupakan komponen utama dalam penelitian yang dapat diukur atau diobservasi sehingga menghasilkan data dari penelitian (Sugiyono, 2012):

3. Variabel independent

Variabel independen (variabel bebas) ialah variabel yang menjadi pengaruh pada variabel lainnya. Tingkat pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi menjadi variabel independen.

4. Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat) ialah variabel yang terpengaruh dari variabel bebas. Kejadian *pruritus vulva* menjadi variabel dependen.

E. Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil Ukur
1.	Variabel Bebas : tingkat pengetahuan <i>vulva hygiene</i> saat menstruasi	Tingkat pemahaman siswi mengenai <i>vulva hygiene</i> pada saat menstruasi	Kuesioner tingkat pengetahuan <i>vulva hygiene</i>	Ordinal	1. Baik (76-100%) 2. Cukup (56-75%) 3. Kurang (< 56%) (Arikunto, 2013)
2.	Variabel Terikat : <i>Pruritus vulva</i>	Gangguan yang ditandai dengan sensasi gatal parah dari alat kelamin eksternal perempuan pada saat menstruasi	Kuesioner <i>pruritus vulva</i>	Ordinal	1 = Berat = 7-10 2 = Sedang = 3-6 3 = Ringan = 1-2 4 = Tidak ada = 0 (Sulaikha, 2018)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

5. Alat Ukur atau Instrumen

Instrumen penelitian ini yakni kuesioner. Kuesioner merupakan suatu lembaran yang berisi pertanyaan yang akan diisi oleh responden (Sugiyono, 2019).

a) Kuesioner data demografi

Kuisisioner ini bermaksud agar mengetahui informasi dari responden yang berisikan nama serta usianya.

b) Kuesioner tingkat pengetahuan *vulva hygiene*

Kuisisioner dipergunakan untuk menjadi alat ukur variabel tingkat pengetahuan *vulva hygiene* seperti pada penelitian oleh Nur'aini (2016). Kuisisioner ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya. Kuisisioner ini berisi 12 item pernyataan menggunakan skala *guttman* dengan penilaian benar dan salah. Isian ini terdiri dari pengertian, manfaat, cara membersihkan organ genetalia, penggunaan pembalut yang benar dan dampak dari perilaku *vulva hygiene* yang buruk.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuisisioner tingkat pengetahuan *vulva hygiene*

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Tingkat pengetahuan <i>Vulva hygiene</i> saat menstruasi	1. Pengertian <i>vulva hygiene</i>	1		1
	2. Manfaat <i>vulva hygiene</i>	2		1
	3. Cara membersihkan vagina		3,4	2
	4. Penggunaan pembalut yang benar	7,8	5,6	4
	5. Penggunaan celana dalam yang benar	9,10		2
	6. Dampak dari perilaku <i>vulva hygiene</i> yang buruk	12	11	2
	Total			12

(Nur'aini, 2016)

c) Kuisisioner *pruritus vulva*

Kuisisioner yang sebelumnya dari Sulaikha (2018) berfungsi sebagai alat ukur variabel *pruritus vulva*. Penelitian sebelumnya telah memvalidasi dan

memverifikasi reliabilitas kuisisioner. Sebelas pertanyaan dalam skala *guttman* dengan penilaian ya atau tidak membentuk kuis ini. Entri dipisahkan menjadi 2 kategori jawaban: ya (1) dan tidak (0).

Tabel 3. 3 Kisi-kisi kuesioner pruritus vulva

Variabel	Indikator	Jumlah Item Pertanyaan	Jumlah
Kejadian <i>Pruritus Vulva</i>	1. Rasa gatal di sekitar organ kewanitaan	1,2,3	3
	2. Keputihan	4,5	2
	3. Bengkak dan merah di vulvae	6,7	2
	4. Rasa terbakar dan pecah-pecah di sekitar vulvae	8,9	2
	5. Benjolan berisi cairan pada vulvae	10,11	2
Total			11

(Sulaikha, 2018)

6. Metode Pengumpulan Data

Teknik mendapatkan data yakni dengan data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari responden. Metodenya dengan menyebarkan kuesioner pada remaja putri di SMP PGRI Kasihan Bantul. Sebelum membagikan kuesioner peneliti meminta izin kepada kepala SMP PGRI Kasihan Bantul untuk melakukan penelitian dan berkoordinasi tentang jadwal penelitian. Setelah mendapat izin peneliti mendatangi SMP PGRI Kasihan Bantul untuk melakukan pengambilan data. Sebelum membagikan kuesioner, peneliti membagikan *informed consent* kepada responden untuk ditanda tangani guna sebagai bukti persetujuan bersedia menjadi responden dalam penelitian. Kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada respondent serta mendeskripsikan bagaimana cara menjawab kuisisioner. Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk bertanya selama proses pengisian kuesioner.

G. Validitas dan Reliabilitas

7. Validitas

Dalam hal ini, tidak ada pengujian validitas karena telah dilakukan oleh (Nur'aini, 2016). Hasil uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan *vulva hygiene* menggunakan *Pearson Product Moment* yang berjumlah 12 item. Mengingat nilai 0,800-1,00 (sangat tinggi) yang didapatkan dari pengujian validitas variabel pengetahuan dengan 12 butir pertanyaan, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan untuk variabel pengetahuan adalah valid. Hasil uji validitas kuesioner *pruritus vulva* yang dilakukan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Hasil uji validitas kuesioner *pruritus vulva* dari 11 item pertanyaan diperoleh r hitung 0,549-0,758 lebih dari r tabel $>0,444$, artinya seluruh item pernyataan pada kuesioner *pruritus vulva* valid.

8. Reliabilitas

Reliabilitas ialah pengujian yang telah banyak dipergunakan untuk menjadi alat ukur variabel (Riyanto & Hatmawan, 2020). Pengujian ini tidak ada dikarenakan sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner tingkat pengetahuan *vulva hygiene* yaitu 0,900 yang mana hasilnya lebih besar dari nilai konstanta *Cronbach's Alpha* $0,900 > 0,6$. Sedangkan uji reliabilitas kuesioner *pruritus vulva* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* $0,837 > 0,6$. Hasil uji reliabilitas kedua kuesioner dalam penelitian ini yaitu reliabel sehingga kuesioner dipercaya akan mampu mengukur kedua variabel penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

9. Pengolahan data

Setelah mendapatkan data dan informasi, selanjutnya ialah pengolahan data. Menurut Ahmad (2021) langkah-langkah pengolahan data antara lain:

a) *Editing* (Pengeditan)

Editing ialah melakukan pemeriksaan/pengecekan kembali apakah data sudah lengkap sehingga apabila ada yang salah pada pengisian data atau ada data yang kurang jelas dalam pengumpulan data tersebut diperiksa kembali.

b) *Coding* (Pengkodean)

Pemasukan data ialah suatu proses memasukan data yang didapatkan ke database untuk diolah lebih dalam. Untuk memberikan identitas pada data dengan diberikan angka-angka atau kode tertentu. Dalam penelitian ini, kode yang diberikan berupa angka yaitu antara lain:

1) Usia

13 tahun : Kode 1

14 tahun : Kode 2

15 tahun : Kode 3

2) Usia haid pertama

9 tahun : Kode 1

10 tahun : Kode 2

11 tahun : Kode 3

3) Kelas

VII : Kode 1

VIII : Kode 2

4) Sudah mendapatkan informasi *vulva hygiene*

Ya : Kode 1

Belum : Kode 2

5) Tingkat pengetahuan *vulva hygiene*

Baik : Kode 1

Cukup : Kode 2

Kurang : Kode 3

6) *Pruritus vulva*

Berat : Kode 1

Sedang : Kode 2

Ringan : Kode 3

c) *Processing Data Entry* (Pemasukan data)

Pemasukan data ialah proses memasukan data yang didapatkan ke database untuk diolah lebih dalam.

d) *Tabulating* (Penyusunan data)

Tahap ini bermaksud agar memudahkan analisis, mengolah dan mengambil *conclusion* data.

10. Analisa Data

a) Analisis Univariat

Bermaksud untuk menjelaskan ciri dari variabel-variabel penelitian yang didasarkan dengan jenisnya (Notoadmojo, 2018).

$$F = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

F: Frekuensi

n: Skor yang diperoleh

N: Skor total

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel dan tergantung jenis atau data variabel yang dihubungkan. Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji kolerasi *somers'd* karena dari variabel menggunakan data berskala ordinal dan ordinal. Prastika (2013) menyatakan jika didapatkan nilai $P = 0.000 < 0,05$, maka terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji, sedangkan jika nilai $P > 0,05$ berarti tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji. Uji korelasi *somers'd* juga menunjukkan kekuatan hubungan korelasi positif yang berarti semakin besar nilai data satu variabel maka semakin besar juga nilai variabel lainnya. Jika arah korelasi negatif artinya semakin besar nilai satu variabel,

semakin kecil nilai variabel lainnya. Semakin tinggi nilai kekuatan korelasi maka semakin kuat juga hubungan antara dua variabel.

Adapun nilai dari kekuatan korelasi (r) *somers'd* yang digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel Prastika (2013) yaitu:

- a) 0 : Tidak ada korelasi
- b) 0,00-0,24 : Sangat lemah
- c) 0,25-0,49 : Cukup kuat
- d) 0,50-0,74 : Kuat
- e) 0,75-0,99 : Sangat kuat
- f) 1 : Sempurna

I. Etika Penelitian

Peneliti harus memperhatikan standar etika penelitian karena penelitian ini menggunakan subjek manusia. Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta sebelumnya telah menyetujui penelitian ini dengan surat tertanggal 8 April 2023 dan bernomor Skep/066/KEPK/IV/2023. Menurut Firmansyah *et al* (2022), etika penelitian merupakan kode etik dan norma-norma baru yang mengikuti perkembangan dari kehidupan masyarakat. Ketika melakukan penelitian, peneliti harus mematuhi standar etika tertentu. Berikut ini adalah beberapa contoh etika penelitian:

1. *Informed consent* (Persetujuan)

Perjanjian yang mencakup tujuan dan maksud penelitian dikenal sebagai *informed consent*. Jika responden tidak bersedia menandatangani *informed consent*, peneliti menghormati pilihan mereka untuk membuat pilihan lain.

2. *Privacy* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah semua informasi yang telah didapatkan oleh peneliti akan dijamin kerahasiannya. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan subjek penelitian. Peneliti menulis nama responden dengan nama inisial dan tidak akan menyebar luaskan apapun yang diisi oleh responden.

3. *Respect for persons* (Prinsip menghormati harkat martabat manusia).

Kebebasan untuk memilih dan menerima tanggung jawab pribadi atas tindakan seseorang. Dengan meminta responden menyelesaikan survei tanpa tekanan dari luar dan sesuai dengan pengalaman pribadi mereka, pendekatan ini berusaha menghormati responden.

4. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etika ini menyatakan bahwa perbuatan baik harus bertujuan untuk memaksimalkan manfaat dan mengurangi resiko. Menurut standar prinsip etika ini, resiko yang dipertimbangkan dalam penelitian harus sangat rendah dibandingkan dengan manfaat yang diantisipasi, menjaga kesejahteraan subjek penelitian, dan tidak membahayakan mereka.

5. *Justice* (Prinsip Keadilan)

Setiap responden harus diberi perlakuan dan hak yang sama. Semua orang ditangani secara adil dan setara.

J. Pelaksanaan Penelitian

Tiga tahap yakni persiapan, pengumpulan, pengolahan, dan analisis data-digunakan untuk melakukan penelitian ini. Berikut ini merupakan deskripsi dari setiap langkah:

1. Tahap persiapan

- a. Mencari bahan referensi untuk proposal dengan mencari di berbagai publikasi dan buku.
- b. Memberikan judul skripsi kepada dosen pembimbing.
- c. Mendiskusikan judul penelitian, menyusun proposal yang teliti dan akurat, serta memilih kuesioner yang sesuai dengan dosen pembimbing.
- d. Mengurus surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian di SMP PGRI Kasihan Bantul untuk diajukan ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul.
- e. Mengurus surat izin penelitian di SMP PGRI Kasihan Bantul dan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan.

- f. Melakukan studi pendahuluan di SMP PGRI Kasihan Bantul, yaitu melihat data siswa kelas VII dan VIII setelah bertemu dengan kepala sekolah dan guru BK.
 - g. Memilih jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian setelah mengetahui data siswa kelas VII dan VIII.
 - h. Menulis proposal penelitian di bawah bimbingan dosen pembimbing.
 - i. Mengikuti ujian seminar proposal penelitian.
 - j. Memperbarui rencana penelitian sesuai dengan rekomendasi yang diberikan saat ujian.
 - k. Tiga mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dipilih sebagai asisten peneliti untuk penelitian ini. Mereka saat ini terdaftar di semester delapan.
 - l. Universitas Jenderal Achmad Yani di Yogyakarta memberikan izin penelitian kepada saya.
 - m. Bekerja sama dengan asisten peneliti untuk melakukan penyamaan persepsi dengan menjelaskan tujuan penelitian dan cara yang tepat untuk mengisi kuesioner. Tiga mahasiswa keperawatan semester delapan bertugas sebagai asisten peneliti, yaitu Dyah Puspitarani, Agustina Wening Pangesti, dan Shinta Damayanti yang ditugaskan untuk membantu dalam hal administrasi dan pengumpulan kuesioner.
2. Pelaksanaan penelitian
- a. Peneliti mengunjungi SMP PGRI Kasihan Bantul untuk bertemu dengan guru bimbingan konseling (BK) untuk mendapatkan izin melakukan penelitian, memilih jumlah sampel yang sesuai, dan mengatur jadwal pertemuan dengan responden.
 - b. Menguraikan penelitian kepada calon partisipan dan mempersilahkan mereka untuk menandatangani formulir persetujuan *informed consent* jika mereka memilih untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian, tujuan penelitian, teknik penelitian, dan kerahasiaan data responden semuanya tercakup dalam *informed consent*.

- c. Untuk memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk mendapatkan izin dan berpartisipasi dalam penelitian di setiap kelas di SMP PGRI Kasihan Bantul, pengambilan data dilakukan sebelum dimulainya pelajaran.
 - d. Setiap responden didampingi oleh peneliti dan asisten selama proses pengumpulan data, dan mereka diberi waktu sekitar 25 hingga 30 menit untuk mengisi kuesioner.
 - e. Setelah responden mengisi kuesioner penelitian, peneliti memeriksa ulang hasilnya untuk menyingkirkan pertanyaan yang tidak terjawab atau jawaban yang salah.
 - f. Kuesioner yang telah diisi dibawa pulang untuk dirangkum.
3. Tahap akhir
- a. Memproses dan menginput data dari hasil survei ke dalam Ms. Excel, kemudian dilanjutkan dengan menggunakan SPSS untuk menganalisa data setelah mendapatkan hasil rekapitulasi di Ms Word.
 - b. Peneliti menyusun hasil analisis dan uji statistik ke dalam laporan tesis.
 - c. Menyusun dan menyelesaikan temuan penelitian dan melakukan penyuntingan sesuai dengan saran pembimbing.
 - d. Mengirimkan laporan hasil penelitian ke perpustakaan untuk dijadikan referensi.